

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *ENTERPRISE SIZE*
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

PRABAWATI SHOLIAH

B 200 180 226

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *ENTERPRISE SIZE* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

PRABAWATI SHOLIHAH

B 200 180 226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Wahyono, M.A., Ak., C.A.

NIDN : 0009035801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *ENTERPRISE SIZE* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

OLEH

**PRABAWATI SHOLIAH
B 200 180 226**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 4 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Wahyono , M.A**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Fauzan , S.E, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Dekan,

()

Agus Setvawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Juli 2022

Penulis



PRABAWATI SHOLIHAH
B 200 180 226

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, DAN *ENTERPRISE SIZE* TERHADAP *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)**

Abstrak

Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan pentingnya sebuah perusahaan dalam menciptakan hubungan yang baik serta berkelanjutan dengan masyarakat serta para *stakeholder* lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, likuiditas, profitabilitas, dan *enterprise size* terhadap *corporate social responsibility disclosure* perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 51 perusahaan yang tergolong dalam beberapa kriteria yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mempublikasikan *annual report*, tidak mengalami kerugian, menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multi-regression*) yang diolah dengan *software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan kepemilikan manajerial dan *enterprise size* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Kata kunci : corporate governance, likuiditas, profitabilitas, enterprise size, corporate social responsibility disclosure

Abstract

Disclosure of Corporate Social Responsibility is a concept related to the importance of a company in creating good and sustainable relationships with the community and other stakeholders. This study aims to determine the effect of corporate governance, liquidity, profitability, and company size on the disclosure of corporate social responsibility in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique used in this research is purposive sampling method, which is to determine the sample from the existing population based on the criteria desired by the study. The research sample consists of 51 companies that have several criteria, namely consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, issuing annual reports, not experiencing losses, issuing financial statements in rupiah during 2018-2020. The data analysis method used in this study used multiple regression analysis (*multiregression*) which was processed with the *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) software. The results of this study indicate that liquidity, profitability affect the disclosure of corporate social responsibility, while

managerial ownership and firm size do not affect the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords : corporate governance, likuiditas, profitabilitas, enterprise size, corporate social responsibility disclosure

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan industri manufaktur secara umum dapat ditinjau pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan manufaktur di Indonesia lebih banyak jika dibandingkan dengan industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada peristiwa demikian ini menunjukkan bahwa syarat persaingan pasar semakin meningkat, baik dalam lingkup nasional ataupun pada persaingan global. Alasan pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai inisiatif strategi seperti restrukturisasi bersumber dari reformasi *good corporate governance*, untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan merupakan sebuah usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan oleh perseorangan atau kelompok dengan tujuan memperoleh laba untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Perusahaan selain menjalankan kegiatan usaha untuk menghasilkan keuntungan juga berperan membantu dalam menuntaskan persoalan sosial yang berkaitan dengan permasalahan sosial. *Corporate social responsibility* merupakan sebuah tanggung jawab dari perusahaan terhadap para pihak yang berkepentingan yang berkaitan dengan keberadaan operasi bisnis perusahaan. Pada penelitian ini, penulis memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan sektor barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sektor barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor barang konsumsi mempunyai aktivitas operasi yang tinggi sehingga menyebabkan perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya agar dapat memperoleh

keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas serta dapat mengendalikan perputaran modal usaha.

Corporate governance, adalah kesadaran yang berasal dari kesadaran masing-masing manajemen baik itu pada perusahaan atau dalam instansi pemerintahan yang berperan untuk menjalankan usaha agar lebih baik supaya tidak mengakibatkan kerugian kepada pihak-pihak yang terkait pada suatu usaha. *Corporate governance*, merupakan indikator berasal dari aturan formal untuk memperbaiki kondisi perekonomian perusahaan dengan cara fokus kepada bagaimana sebuah perusahaan mengelola usaha yang dijalankan dengan optimal sehingga mampu memberikan manfaat bagi perusahaan. *Corporate governance*, adalah konsep yang mempunyai tujuan untuk mengatur organisasi perusahaan yang dijalankan serta dikontrol melalui berbagai pedoman yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Sebuah penerapan tata kelola yang benar adalah menggunakan pertimbangan segala sudut pandang pendukung perusahaan untuk dapat terus mengembangkan bisnisnya. Sudut pandang tersebut meliputi kerangka *sustainability development* yang didalamnya terdapat aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial budaya untuk mengelola kelangsungan hidup organisasi perusahaan itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial akan membentuk loyalitas konsumen yang lebih besar terutama pada produk-produk yang ramah lingkungan, hal ini bisa terjadi karena produk yang dihasilkan memiliki dampak buruk yang minim terhadap lingkungan sekitar khususnya wilayah produksi. Kesadaran dalam dunia bisnis semakin berkembang dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang mulai mendesak untuk memberikan tindakan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dimana kegiatan usaha tersebut berlangsung. Agar kedua belah pihak antara yaitu perusahaan dan masyarakat sama-sama merasa diuntungkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini *corporate governance* diprosikan menjadi kepemilikan manajerial yang merupakan faktor yang mempengaruhi CSR. Menurut Sembiring (2005) kepemilikan manajerial memperoleh keuntungan khusus atas biaya *corporate*

social responsibility disclosure dari pemegang saham lainnya, struktur kepemilikan modal harus memegang peranan dalam menetapkan jumlah pengeluaran untuk CSRD. Tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi cenderung untuk tetap bertahan, dimana manajemen dapat melakukan program *corporate social responsibility disclosure*. Namun beberapa penelitian sebelumnya yaitu yang dilakuka oleh Trisnawati (2014) tidak membuktikan bahwa adanya penengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSRD.

Likuiditas merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk aktivitas pendanaan operasional dalam perusahaan dan untuk pelunasan kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan teori legitimasi bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat melalui rasio likuiditas yang tinggi dan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. Semakin kuat kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan akan semakin luas dalam menyampaikan informasinya (Lakmitaningrum dan Purwanto, 2013). Dilihat dari sudut pandang yang berbeda perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah justru cenderung untuk menjelaskan kelemahan kinerja manajemen. Perusahaan dalam kondisi seperti ini akan lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas.

Profitabilitas merupakan persentase perusahaan untuk memperoleh laba pada penjualan aset dan ekuitas. Perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan besar cenderung untuk menciptakan produk temuan baru dengan sumber dari pendanaan internal dalam perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan untuk menggunakan uang berasal dari sumber hutang. Tingkat profitabilitas merupakan indikator sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan melalui manfaat yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki oleh sebuah perusahaan baik itu berupa aset atau ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba usaha yang relatif tinggi akan berpengaruh terhadap banyaknya kegiatan sosial yang dilakukan sebagai bentuk kontribusi perusahaan terhadap masyarakat. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba pada suatu periode serta menyampaikan ilustrasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu serta gambaran efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi bisnis yang dijalankan.

Enterprise size merupakan hal yang berkaitan dengan ukuran dari sebuah perusahaan. *Enterprise size* tergolong dalam skala atau nilai untuk mengklasifikasi besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang berdasarkan atas indikator yang meliputi total aktiva perusahaan, nilai saham perusahaan, dan jumlah tenaga kerja yang di pekerjakan dalam suatu usaha. Ukuran perusahaan tentu sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dipengaruhi oleh semakin besarnya perusahaan maka akan semakin mudah sebuah perusahaan untuk memperoleh sumber untuk pendanaan yang berguna sebagai indikator untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki biaya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang berskala kecil oleh karena itu perusahaan besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan. Besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan maka akan semakin banyak terjadi perputaran roda uang dan semakin dikenal di kalangan masyarakat. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat baik masyarakat umum, investor dalam negeri, investor luar negeri serta kreditur, dengan ini perusahaan harus mampu menyakinkan publik terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan karena dengan demikian maka perusahaan diharapkan dapat bertahan dan bisa berjalan dengan jangka waktu yang lama. Dengan luasnya informasi sosial yang diharapkan akan menjadi tolak ukur terwujudnya tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga perusahaan dengan skala besar akan melakukan pengungkapan informasi dengan detail agar mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan pengujian dengan judul, “Pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan *Enterprise Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”).

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode dokumentasi yang telah ditentukan oleh penelitian bersumber dari pada *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data kuantitatif yang hasilnya di nyatakan dalam bentuk angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen (y) atau terikat dan variabel independen (x) atau variabel bebas. Variabel yang termasuk dalam variabel dependen adalah *corporate social responsibility disclosure*. Variabel independen adalah kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, *enterprise size*.

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) yaitu dengan cara memberikan 1 point untuk item yang diungkapkan dan 0 point untuk item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan yang mengacu pada 91 indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) G4 dengan 3 kategori yaitu dari segi ekonomi, segi sosial, serta segi lingkungan (Shoimah dan Ariyati, 2019). Yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\sum \text{item yang diungkapkan perusahaan}}{\sum \text{indikator GRI G4}} \quad (1)$$

Kepemilikan Manajerial, W. N. Sari & Rani (2015) menyatakan banyaknya saham perusahaan yang dikuasai bagian manajemen perusahaan membuat mereka akan semakin peduli untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui *corporate social responsibility disclosure*. Pengukuran kepemilikan manajerial dapat dilihat melalui persamaan berikut ini :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\sum \text{Saham Manajer, Direksi, Komisaris}}{\sum \text{Saham Beredar}} \quad (2)$$

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam upaya perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran likuiditas rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2011:34). *current ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$CRR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \quad (3)$$

Profitabilitas yaitu presentase yang dimiliki perusahaan dalam upaya untuk memperoleh laba pada tingkat penjualan aset dan ekuitas (Fahmi, 2015: 47). Berikut ini adalah pengukuran profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aktiva} \quad (4)$$

Enterprise size juga dapat membuktikan legalitas suatu perusahaan terhadap *stakeholder* dari pihak eksternal untuk mengetahui kesinambungan aktivitas dalam perusahaan (Effendi, 2018). Pengukuran *enterprise size* perusahaan dapat dilihat melalui persamaan berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural} (\sum \text{Aset dalam perusahaan}) \quad (5)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	48
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan menyajikan laporan <i>annual report</i> selama periode 2018-2020 dalam website perusahaan atau website BEI	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020	(15)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(15)
	Sampel yang memenuhi kriteria	
4	Total sampel penelitian 17 x 3	(0)
		17
		51

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Kepemilikan Manajerial	51	0,0001	0,5353	0,087655	0,1334926
Likuiditas	51	0,9426	13,2673	3,330933	3,1477467
Profitabilitas	51	0,0005	0,1823	0,074525	0,0456854
Enterprise Size	51	26,2921	32,7256	29,036090	1,5619025
CSR D	51	4,0000	46,0000	23,117647	12,3217646
Valid N (listwise)	51				

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residul
Kolmogorov-Smirnov Z	0,445
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,989

Berdasarkan nilai *One Sampel Kolmogorov Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Asymp Sig (2-tailed)* menunjukkan hasil sebesar 0,989 atau 98,9% yang menandakan bahwa data telah terdistribusi normal, hal ini karena nilainya lebih besar 0,05 atau 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,952	1,051	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,936	1,069	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,788	1,268	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Enterprise Size	0,796	1,256	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 artinya dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Residual	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	Sig. (2tailed)	0,061	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Likuiditas	Sig. (2tailed)	0,600	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Spearman rho	Profitabilitas	Sig. (2tailed)	0,323	Tidak terjadi Heterokedastisitas
	Enterprise Size	Sig. (2tailed)	0,553	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas menandakan bahwa semua variabel bebas (variabel independen) mempunyai nilai signifikansi lebih besar 0,05 atau 5%, yang menandakan bahwa persamaan regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,120

Berdasarkan hasil pengujian diatas menandakan bahwa semua variabel bebas (variabel independen) mempunyai nilai signifikansi lebih besar 0,05 atau 5% yang menandakan bahwa persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constanta)	-36,599	32,588		-1,123	0,267
Kepemilikan Manajerial	0,727	12,212	0,008	0,060	0,953
Likuiditas	1,348	0,522	0,344	2,580	0,013
Profitabilitas	-118,613	39,202	-0,440	-3,026	0,004
Enterprise Size	2,204	1,141	0,279	1,932	0,060

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berikut ini :

$$CSR = -36,599 - 0,727 KEPEM + 1,348 CRR + (-188,613) ROA + 2,204S IZE + e \quad (6)$$

Keterangan :

CSR : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

KEPEM : Kepemilikan Manajerial

CRR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas

SIZE : *Enterprise Size*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat di intepretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstan menunjukkan nilai -36,599 yang menandakan jika tidak ada variabel independen (kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, *enterprise size*) maka *corporate social responsibility disclosure* sebesar -36,599.
- b. Nilai kepemilikan manajerial sebesar -0,727 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan *corporate social responsibility disclosure* sebesar -0,727.
- c. Nilai likuiditas sebesar 1,348 menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan *corporate social responsibility disclosure* sebesar 1,348.
- d. Nilai profitabilitas sebesar -118,613 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan *corporate social responsibility disclosure* sebesar -118,613.
- e. Nilai *enterprise size* sebesar 2,204 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *enterprise size* sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan *corporate social responsibility disclosure* sebesar 2,204.

Tabel 8. Uji Signifikansi (F)

Variabel	F hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
KEPEM, CRR, ROA, SIZE	3,509	2,41	0,014	Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F yang terdapat pada hasil tabel analisis linear berganda menunjukkan bahwa F hitung mempunyai nilai sebesar $3,509 > 2,41$ F tabel dengan nilai signifikansi 0,014 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini menandakan bahwa variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, *enterprise size* memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu *Corporate social responsibility disclosure*.

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,484	0,234	0,167	11,2446933

Berdasarkan tabel analisis linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,167 . Hal ini menandakan bahwa sebesar 16,7 % *corporate social responsibility disclosure* dipengaruhi oleh variabel independen (kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, *enterprise size*) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 83,3 %.

Tabel 10. Uji Parsial (t)

Variabel	T hitung	T Tabel	Sig.	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,060	2,01290	0,953	H1 Tdk berpengaruh
Likuiditas	2,580	2,01290	0,013	H2 Berpengaruh
Profitabilitas	-3,026	2,01290	0,004	H3 Berpengaruh negatif
<i>Enterprise Size</i>	1,932	2,01290	0,060	H4 Tdk berpengaruh

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi sebesar 0,727 dan tingkat signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ yang berarti variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), sehingga hipotesis tidak diterima. Tingkat kepemilikan manajerial dalam perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah. Kepemilikan manajerial sendiri tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, karena manajemen lebih fokus terhadap upaya untuk meningkatkan laba perusahaan yang akan menguntungkan bagi mereka dan pemilik perusahaan daripada melakukan *corporate social responsibility disclosure*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisnawati (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSRD). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzully

Nur dan Danies Priantinah (2014) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap CRSD.

3.4.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 1,348 dan tingkat signifikan sebesar $0,013 < 0,05$ yang berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD), sehingga hipotesis diterima. Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sebuah perusahaan dengan likuiditas akan cenderung meningkatkan program sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan utama perusahaan meningkatkan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan dan menciptakan keyakinan bahwa perusahaan juga prihatin dengan kegiatan sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khatik and Veryhese (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati et al. (2014) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap CRSD.

3.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -118,613 dan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD), sehingga hipotesis diterima. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tentu cenderung memperoleh harapan dan tekanan yang lebih besar dari pada pemangku kepentingan. Sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi tentu cenderung lebih detail ketika menyampaikan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan, salah satunya adalah informasi terkait *corporate social responsibility disclosure* perusahaan. Jadi, berdasarkan teori *stakeholder* dapat diprediksikan profitabilitas mampu mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permadiswara dan Sujana, 2018; Dewi dan Sari, 2019 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika Anggraini Putri dan Yulius Yogi Cristiawan (2014) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSRSD.

3.4.4 Pengaruh *Enterprise Size* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel *enterprise size* memiliki koefisien regresi sebesar 2,204 dan tingkat signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ yang berarti variabel *enterprise size* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD), sehingga hipotesis tidak diterima. Perusahaan yang memiliki *enterprise size* besar bukan salah satu jaminan bahwa perusahaan akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu besar kecilnya perusahaan atau berapapun asset yang dimiliki perusahaan tidak akan menurunkan atau meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhan (2019) dan Wighrayanu & Sapari (2019) yang menyatakan bahwa *enterprise size* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yovana & Kadir (2020) dan Purba & Candradewi (2019) yang menyatakan bahwa *enterprise size* berpengaruh terhadap CSRSD.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penujian yang telah dibahas pada bab empat mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, *enterprise size* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Maka dari 4 hipotesis yang diajukan dan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,953.
- b. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,013.
- c. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004.
- d. Variabel *enterprise size* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,060.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah periode tahun pengamatan, sehingga mencakup sampel yang lebih luas serta dapat mewakili objek penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap *corporate social respnsibility disclosure* seperti jenis industri, usia perusahaan, dan lain-lain.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan standar pengungkapan terbaru untuk menghitung *corporate social responsibility disclosure*.
- d. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berkelanjutan dan mengungkapkan data dari laporan berkelanjutan perusahaan dalam menganalisis *corporate social responsibility disclosure* (CSR) pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S., & Yanto, H (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate GOVERNANCE, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposinbility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.1: 64-78.

- Fahmi, M (2019).Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposinbility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26-39.
- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility disclosure. *Jurnal Manajemen*, 8(9).
- Purnomo, C. K., & Hariyati, H. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE.*FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 7(1), 38-51.
- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 513-524.
- Sari, P. A., & Handini, B. T. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 102-115.
- Silitonga, I. M., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 215-224.
- Sudarmanto, E., & Muhammad, R. A. (2019). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Pada Industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2015). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 34-65.
- Sundari, T. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1).
- Wardhani, R. A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 752-761

- Wasito, G. A., Herwiyanti, E., & KUSUMASTATI, W. H. W. (2016). Pengaruh corporate governance, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap corporate social responsibility disclosure disclosure. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 1-10.
- Wibowo, D. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPANCSR. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh good corporate governance, karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1).
- Yusran, I. A., Kristanti, F. T., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Zulhaimi, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility disclosure Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1477-1488.